

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data. Metode penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam penelitian, dimana metode penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti.

Metode penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Metode diperlukan dalam sebuah penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah atau pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian dibutuhkan data yang sesuai dengan masalah yang ada dan tujuan penelitian, sehingga dapat dilakukan analisa dan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Menurut Moh. Nazir (2003:54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa yang pada masa sekarang”. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) yang dimaksud dengan metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya, sedangkan Iqbal Hasan (2008:11) mengemukakan bahwa “Metode verifikatif yaitu pengujian

kebenaran suatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik”.

3.2 Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang tidak terikat namun mempengaruhi suatu hal atau variabel lainnya. Dalam usulan penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Perubahan beban pemeliharaan aktiva tetap. Perubahan beban pemeliharaan aktiva tetap adalah ketidaktepatan jumlah atau nilai beban yang dikeluarkan perusahaan untuk memelihara aktiva tetap yang digambarkan dalam sebuah grafik.

3.2.2 Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat merupakan variabel merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam usulan penelitian ini adalah Perubahan Profitabilitas yang diukur dengan (*profit margin*) yaitu perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan penjualan bersih. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Dalam pelaksanaan penelitian, dibutuhkan pengukuran terhadap setiap variabelnya. Untuk melihat dan memudahkan skala pengukuran yang digunakan untuk variabel tersebut beserta indikatornya, dijabarkan dalam bentuk operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel bebas (X) : Perubahan Beban Pemeliharaan Aktiva Tetap	Besar kecilnya pengeluaran aktiva tetap dari kegiatan pemeliharaan <i>preventive maintenance</i> dan <i>corrective maintenance</i> .	Rasio
Variabel terikat (Y) : Perubahan Profitabilitas	Profit Margin : Laba Bersih adalah laba kotor setelah dikurangi pendapatan dan beban lain-lain. Pendapatan dari hasil pendistribusian listrik, dan pendapatan operasional lainnya.	Rasio

3.3 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Sumber data dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sugiyono (2005:137) menjelaskan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan laporan keuangan dari PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Cimahi periode tahun 2004-2010.

Vina Rostiana, 2012

Pengaruh Perubahan Beban Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Perubahan Profitabilitas Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:231) Bahwa “Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

Pada penelitian ini, telaah dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dan melakukan penilaian berdasarkan konsep teoritis tentang dokumen-dokumen perusahaan yang terkait dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian yang termasuk didalamnya adalah dokumen-dokumen yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan yang erat kaitannya dengan beban pemeliharaan dan profitabilitas. Penelitian dapat dilakukan dengan cara mempelajari dan meneliti dokumen-dokumen yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan yang erat kaitannya dengan beban pemeliharaan dan profitabilitas seperti laporan laba rugi, atau pun dokumen lainnya yang sesuai dengan kepentingan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh beban pemeliharaan terhadap profitabilitas, maka dilakukan analisa terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisa statistik, yaitu untuk menganalisis data sampel

dengan skala rasio. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung beban pemeliharaan
 - a. Besar beban pemakaian material
 - b. Besar beban jasa borongan

Menghitung tingkat profitabilitas dengan menggunakan rasio *profit margin*, Rasio ini menggambarkan besarnya presentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena memasukan semua unsur pendapatan dan biaya.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2008:50)

3.5.2. Pengujian Hipotesis

Setelah menghitung kedua variabel tersebut, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dan pengujian hipotesis. Data variabel yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel. Adapun tahap dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kolerasi *Pearson Product Moment*

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti, maka dilakukan perhitungan kolerasi *product moment* dengan variabel x mewakili beban pemeliharaan dan variabel y mewakili profitabilitas. Derajat hubungan antara variabel tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi (r_{xy}).

Pengertian koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2006:270) sebagai berikut : “Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antar variabel-variabel ini”.

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y dengan cara manual, maka digunakan rumus *Product Moment* dan *Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan 2010:227})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Banyaknya sampel yang diteliti

X = Nilai variabel bebas

Y = Nilai variabel terikat

Korelasi *Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi nya negatif sempurna $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel Nilai r sebagai berikut :

Tabel. 3.3
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011:231)

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien kolerasi (r^2), dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2010:228)

Adapun hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara Beban Pemeliharaan dengan Profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan APJ Cimahi.

$H_1 : \beta \neq 0$, Terdapat pengaruh antara Beban Pemeliharaan dengan Profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan APJ Cimahi.